

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada saat ini memberikan pengalaman baru bagi masyarakat salah satunya yaitu kemuculan metaverse yang dapat memberikan pengalaman baru dalam bentuk platform yang memungkinkan masyarakat dapat bersosialisasi jarak jauh namun berkesan seperti nyata. Sampai saat ini, platform metaverse telah digunakan diberbagai bidang seperti bisnis, kesehatan, pariwisata, dan games. Pengguna dapat bergerak dan beraktivitas secara bebas selayaknya seperti di dunia nyata. Namun, tak sedikit resiko dan tantangan dari metaverse ini yaitu diantaranya menyebabkan pola dan budaya manusia yang berubah menjadi individualis dan malas bersosialisasi di kehidupan nyata, dalam aspek kepribadian data metaverse masih rentan terhadap serangan. Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen pengguna Twitter terhadap konsep yang semakin berkembang, yaitu "Metaverse." untuk mengetahui kesiapan masyarakat dalam mengadopsi metaverse. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan kemampuan Algoritma BERT (*Bidirectional Encoder Representations from Transformers*) yang canggih dengan pendekatan tuning *hyperparameter* untuk menganalisis cuitan-cuitan pengguna Twitter terkait Metaverse. peneliti mengumpulkan data dari Twitter sebanyak 8000 data dengan menggunakan teknik *scrapping*. Hasil analisis menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang respons pengguna Twitter terhadap Metaverse. peneliti menemukan bahwa sebagian besar cuitan menunjukkan sentimen positif terhadap konsep ini, dengan fokus pada potensi inovasi dan peluang yang dihadirkan. Implementasi *tuning hyperparameter* juga terbukti meningkatkan akurasi dalam mengklasifikasikan sentimen dengan memberikan peningkatan akurasi sebesar 10% terhadap performa model . Penelitian ini memiliki implikasi yang luas dalam memahami persepsi masyarakat terhadap tren teknologi seperti Metaverse. Dengan menggabungkan kekuatan Algoritma BERT dan *tuning hyperparameter*, peneliti memberikan pandangan mendalam yang dapat memberikan wawasan berharga bagi industri teknologi dan pengembangan produk.

Kata kunci: Analisis Sentimen, Twitter, Metaverse, Algoritma BERT, Tuning *Hyperparameter*.